

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Erna Chotidjah Suhatmi, Novemy Tryandari Nugroho, Maria Maia Da Costa

Universitas Duta Bangsa Surakarta, Email: majadacosta@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Received: Revised: Published:</p> <p>Keywords Managerial Ownership, Leverage, Profitability, Profit Quality.</p>	<p><i>This study aims to invest in the Influence of Managerial Ownership, Leverage and Profitability on Profit Quality in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019-2023. This study is a quantitative research with secondary data. In this study, the population of manufacturing companies in the basic industry and chemical sectors listed on the IDX in 2019-2023 is 72 companies.</i></p> <p><i>Research Results: The results of the simultaneous test or F test obtained a significant value of $0.012 > 0.05$. The results of the t-test or partial, namely managerial ownership had a significance value of $0.002 > 0.05$, leverage of significance value of $0.089 < 0.05$ and profitability obtained a significant value of $0.030 < 0.05$. Conclusion: The results of this study show that managerial ownership has an effect on the quality of profits. Showing that with high managerial ownership, the quality of profits is getting better. Leverage does not affect the quality of profits because if the company's assets are larger financed by debt than its own capital, the role of investors will also decrease, because it is considered unable to maintain financial balance in fund management between the amount of available capital and the capital needed. listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel</p> <p>Diterima: Direvisi Dipublikasikan:</p> <p>Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Kualitas Laba.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menginvestasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 sebanyak 72 perusahaan. Hasil Penelitian: Hasil uji <i>simultan</i> atau uji F nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.012 > 0.05$. Hasil uji t atau parsial yaitu kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi $0,002 > 0,05$, leverage nilai signifikansi $0,089 < 0,05$ dan profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar $0,030 < 0.05$. Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Menunjukkan Dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi, kualitas laba menjadi semakin baik. leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dikarenakan apabila asset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya sendiri maka peran investor juga akan menurun, karena dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan keuangan dalam pengelolaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. dan profitabilitas berpengaruh</p>

terhadap kualitas laba, Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

A. Pendahuluan

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), Laporan Laba rugi sebagai laporan yang mengukur kinerja operasional suatu Perusahaan dengan cara membandingkan pendapatan dan beban yang diakui selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba melalui Aktivitas operasionalnya. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan tolok ukur kinerja perusahaan dan sebagai pertimbangan bagi kreditur dan debitur untuk mengambil keputusan dalam memberikan tambahan investasi. Perusahaan yang melaporkan laba tinggi dalam laporan keuangan bisa menjadi kabar gembira pada investor yang menangani modal dalam perusahaan, karena investor memperoleh deviden atas kepemilikan saham yang dimiliki para kreditor. Investor merasa yakin menerima pendapatan bunga atas pengembalian pokok pinjaman dan mengembalikan pokok pinjaman.

Laba yang berkualitas baik dalam laporan keuangan adalah laba yang mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan bebas dari manipulasi yang dilakukan manajemen sehingga laba tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan. Manipulasi dapat dilakukan oleh manajemen dengan cara manajemen laba. Kualitas laba yang tinggi dapat dijadikan sebagai dasar penilaian investor dalam pengambilan keputusan, dan kualitas laba yang rendah dapat memotivasi manajemen untuk mempercantik laporan keuangan agar terlihat baik di mata investor. Oleh karena itu, kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi reaksi yang diberikan oleh investor.

Puspitawati (2019) menyatakan Kualitas laba adalah ukuran penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa baik informasi akuntansi suatu perusahaan. Penggunaan standar akuntansi sebagai faktor eksternal dan faktor internal yang sangat penting keduanya mempengaruhi kualitas laba. Laba perusahaan yang konsisten meneruskan pertumbuhan, menarik investor dengan mudah. Ketika bisnis memiliki kemampuan untuk berkembang, hal itu menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat meningkatkan keuntungan di masa depan dan menghasilkan keuntungan yang berkualitas.

Fenomena kualitas laba PT Solusi bangunan Indonesia Tbk pada tahun 2019, rasio kualitas laba menurun dari 1,303. naik menjadi 1,130 Namun mulai tahun 2020 rasio kualitas laba meningkat menjadi 5,59. Dari Kualitas laba ditandai dengan rasio kualitas laba, yang menunjukkan hubungan antara arus kas dan laba bersih. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kualitas laba lebih tinggi karena lebih banyak laba operasi yang direalisasikan dalam bentuk kas (Murniati et al., 2018). Selain itu, emiten semen ini mencatat pertumbuhan pendapatan Meningkat sebesar 6,55% karena peningkatan volume penjualan semen sebagai hasil sinergi dengan SIG pada tahun 2019 menjadi Rp 11,06 triliun. Dari kombinasi peningkatan volume dan kekuatan merek produk perseroan, mampu meningkatkan pendapatan. dari Rp 10,37 triliun pada tahun sebelumnya. cnbcindonesia.com (CNBCIndonesia 02 march, 2020).

Fenomena naik turunnya laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dengan tingkat perubahan yang signifikan ini akan menyebabkan kualitas laba perusahaan mulai diragukan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mempertahankan laba saat ini maupun menjamin kualitas laba di masa depan. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, salah satunya dengan melakukan 4 manipulasi laba sehingga tetap dalam kondisi yang tinggi kualitas labanya untuk menarik perhatian para investor.

Teori Keagenan (Agency Theory) adalah suatu teori dalam ekonomi dan manajemen yang membahas hubungan antara principal (pemilik) dan agen (manajer) atau pihak yang diberi wewenang) dalam suatu organisasi. Teori ini focus pada konflik kepentingan yang mungkin timbul antara principal dan agen serta cara-cara untuk mengelola dan mengurangi konflik tersebut.

Agency Theory (Teori Keagenan) adalah konsep dalam ekonomi dan manajemen yang menjelaskan hubungan antara dua pihak dengan kepentingan yang mungkin berbeda : Prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memiliki aset atau modal dan mengandalkan agen untuk mengelola atau membuat Keputusan atas nama mereka. Teori ini menyoroti tantangan dan konflik yang mungkin timbul karena perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara keduanya.

Kualitas laba adalah indikator penting dalam menilai kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan. Penilaian kualitas laba memberikan informasi yang lebih dalam dan akurat tentang seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan dan dapat diandalkan.

1. Kepemilikan Manajerial _

Menurut Agustin dan Rahayu,(2022) Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen yang aktif dalam mengambil keputusan dalam perusahaan. Menurut Nanang dan Tanusdjaja , (2019) Persentase kepemilikan manajerial yang dikontrol oleh manajer dapat mempengaruhi 5 kebijakan perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan yang dimiliki maka manajemen cenderung lebih giat dan optimal dalam meningkatkan kinerjanya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang nyatanya adalah dirinya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Martinus & Kusumawati (2021) membuktikan pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba karena makin besar kepemilikan manajemen atas saham perusahaan semakin berkualitas laba yang dilaporkan.

2. *Leverage*

Leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap sebagai kewajiban. Leverage dalam konteks keuangan merujuk pada penggunaan berbagai jenis utang (pinjaman) atau instrument finansial untuk meningkatkan potensi hasil (baik keuntungan maupun kerugian) dari investasi atau operasi perusahaan. Leverage dapat digunakan untuk memperbesar ukuran investasi atau operasi tanpa harus mengeluarkan modal yang sama besarnya dari pihak pemegang saham.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kinerja finansial suatu Perusahaan yang menunjukkan seberapa efektif Perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi atau Aktivitas bisnisnya. Istilah ini mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap berbagai ukuran, seperti pendapatan, aset, atau ekuitas. Profitabilitas adalah indikator penting untuk menilai Kesehatan keuangan dan efisiensi operasional Perusahaan. Dan Profitabilitas merujuk pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba setelah memperhitungkan semua biaya dan pengeluaran. Ini mengukur sejauh mana Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya dan menunjukkan efektivitas manajerial dalam mengelola operasi dan pengeluaran.

Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen atau variabel dipengaruhi (Y). Variabel independen terdiri dari kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas laba. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data Dan Jenis Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa informasi yang diperoleh dari sumber yang dipublikasi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2019-2023 untuk mendapat data laporan tahunan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian data tersebut melalui website resmi www.idx.co.id.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menguji hipotesis yang sudah ditentukan yaitu kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Metode Sampling yang digunakan yang pemilih sampel adalah metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba.
- d. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Ringkasan Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laba	$KL = \frac{\text{Arus Kas operasi}}{\text{Laba bersih}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$	Rasio

<i>Leverage</i>	$DAR = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset}$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{Total\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$	Rasio

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasandari penelitian ini. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data denganmengumpulkan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalampenelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 melalui Website www.idx.co.id. atauWebsite setiap perusahaan.

5. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan, pengujian hipotesis dan perumusan model yang telahdikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi R², uji simultan (uji F), dan (uji t). Berikut disajikan penjelasandan hasil dari masing-masing analisis.

C Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasih SPSSversi 26 dengan hasil pengujian sebagsi berikut :

Tabel 2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	52	0,00	0,05	0,0086	0,01515
Leverage	52	0,08	0,68	0,4134	0,17200
Profitabilitas	52	-0,10	0,24	0,0548	0,6527
Kualitas Laba	52	-0,77	2,89	0,9612	0,88570
Valid N (listwise)	52				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi dan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi linear berganda yaitu variabel - variabel *independen* dan *dependen* harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini data diolah dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79098400
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.066
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *One – Sample Kolmogorov-Smirnov* kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas dan kualitas laba menunjukkan nilai signifikan 0.200. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearita

Uji *multikolinearitas* dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi (Ghozali, 2016). Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan *multikolinearitas* adalah nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). model regresi seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya masalah *multikolinearitas* adalah nilai *tolerance* >0,10 atau VIF <10, maka tidak terjadi *multikolinearitas*. Hasil uji *multikolinearitas* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinarietas

Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepemilikan Manajerial	0,821	1.217
Leverage	0,510	1.961
Profitabilitas	0,495	2.021

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinarietas variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai Tolerance sebesar 0,821 dan nilai VIF sebesar 1,217. Variabel *Leverage* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,510 dan nilai VIF 1,961. Variabel Profitabilitas memiliki nilai Tolerance 0,495 dan nilai VIF sebesar 2,021.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual dari pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam uji regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* terjadi jika masing-masing variabel *independen* lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Hasil uji *Heteroskedastisitas* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B		Beta			
1	Constant)	0,534	0,243	2.198	0,033	
	Kepemilikan Manajerial	-7.788	4.230	-0,277	-1.841	0,072

Leverage	0,481	0,473	0,194	1.017	0,314
Profitabilitas	-0,104	1.265	-0.016	-0,082	0,935
Profitabilitas	-0,104	1.265	-0.016	-0,082	0,935

Dependent Variable : ABS_RES

Sumber : Data diolah, Tahun 2024

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.202	.153	.81533	2.000

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS , KEPEMILIKAN MANAJERIAL , LEVERAGE

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinansi (R²)

Uji koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan atau bersama- sama dengan kriteria nilai adjusted R-Squared pada tabel model summary dengan nilai mendekati 1 maka dikatakan berpengaruh secara simultan (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinansi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,450	0,202	0,153	0,81533
1	0,450	0,202	0,153	0,81533

a . Predictors: (Constant), PROFITABILITAS , KEPEMILIKAN MANAJERIAL , LEVERAGE

b. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel *independen* yang ada dalam model *regresi* secara *simultan* atau bersama-sama terhadap variabel *dependen* yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05. Jika nilai *probabilitas* lebih kecil dari 0.05 maka H_0 diterima. Hasil uji *simultan* dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini :

	Model	Sun of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	8.099	3	2.700	4.061	.012 ^b
	Residual	31.908	48	.665		
	Total	40.008	51			

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS , KEPEMILIKAN MANAJERIAL , LEVERAGE

C. Uji Parsial (t)

Uji digunakan untuk menentukan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	.231	.478		.
	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-27.881	8.316	-.477	-3.
	LEVERAGE	1.613	.930	.313	1.
	PROFITABILITAS	5.558	2.487	.410	2.

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

2. Pembahasan

1.) Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji statistik t hitung menunjukkan signifikansi kepemilikan manajerial sebesar $0.002 < 0.05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_1 diterima dan dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Menunjukkan Dengan adanya kepemilikan manajerial yang tinggi, kualitas laba menjadi semakin baik. Penelitian ini di dukukung oleh hasil

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori keagenan, di mana agen membuat keputusan yang baik dan bertindak untuk kepentingan prinsipal dengan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, sehingga dapat meminimalkan terjadinya masalah keagenan dan meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori sinyal, dimana manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Sinyal yang diberikan diperoleh dari laporan keuangan

2) Pengaruh Leverage terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji statistik t hitung menunjukkan signifikansi leverage terhadap kualitas laba sebesar $0.089 > 0.05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_2 ditolak dan dapat diartikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. dikarenakan apabila asset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya sendiri maka peran investor juga akan menurun, karena dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan keuangan dalam pengelolaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Perusahaan dengan hutang yang lebih besar akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar memperoleh kepercayaan dari investor. Hal ini dapat berdampak pada kecenderungan manajemen melakukan tindakan manajemen laba dengan melaporkan laba yang tinggi sehingga kualitas laba menjadi rendah.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriana dan Handayani (2021) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tingkat hutang optimal yang dapat terhindar dari resiko keuangan.

3) Pengaruh Profitabilitas terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji statistik t hitung menunjukkan signifikansi dimensi profitabilitas sebesar $0.030 < 0.05$, sehingga dapat dibuktikan bahwa H_3 diterima dan dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan maka akan memberikan keyakinan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba, sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka perusahaan akan memiliki citra yang buruk dimata para investor sehingga perusahaan akan melakukan usaha untuk membuat tingkat profitabilitas menjadi tinggi. Hal tersebut membuat perusahaan melakukan manipulasi laba, sehingga menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan yang sebenarnya tidak tampak dan kualitas laba perusahaan menurun (Ginting, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kiftiah (2019) Ardianti (2018) dan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

D Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
4. Variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

E. Ucapan Terima Kasih

“Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya Ibu Erna Chotidjah Suhatmi, SE.,M.Ak D dan Ibu Novemy Triyandari Nugroho, S.E., M.M yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penulisan jurnal ini. Dengan bantuan beliau, saya bisa menyelesaikan penulisan ini dengan baik.”

F. Referensi

- Aningrum, D. P., & Muslim, A. I. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 156. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.111845>
- Fachrurrozie, Nandika, E., & Sunarto, S. (2021). Dampak Profitabilitas sebagai Intervening pada Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 9(2), 1–13. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.111845>
- Aziza, M., Zuhrotul Isnaini, & Lukman Effendy. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 91–106. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.168>
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). BEAJ Business and Economic Analysis Journal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13. <http://beaj.unnes.ac.id>
- Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 129. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3878>
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan analisa good corporate governance terhadap kualitas laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 1(1), 187–204.
- Mergia, R., Sulistyono, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5471>
- Muslikhatun, M., & Khusnah, H. (2023). Pengaruh Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Media Mahardhika*, 21(3), 392–402. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i3.605>
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 910–920.
- Saraswati, K. F. D., Merawati, L. K., & Muidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati*, 15(2), 79–89.
- Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2020). Dampak Profitabilitas sebagai Intervening pada Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 122–131. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.85>

- Jensen, M. C., and Meckling, W. H. 1976. Theori of The Firm : Managerial Behavior. *Agency Costs and Ownership Structure* 3(4): 305–360.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Growth, Leverage, Operating Cycle Dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi*. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora, pp 2–39. Diakses dari <https://core.ac.uk/reader/267902157>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *JAFTA*, 1(1), 1–14.
- Puspitawati, N. W. J. A., Suryandari, N.N. A., & Susandya, A. P. G. B.A. (2019, December). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba. In Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali (pp. 580-589).
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie. (2020). Accounting Analysis *Journal The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable* ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173–178. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42067>
- Rahmawati, H., & Retnani, E. D. (2019a). Pengaruh Kebijakan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–16.
- Nanang, A. P., & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Corporate Governance (CG) Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 267–288.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: *Alphabet*
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Novieyanti, I. A., and Kurnia. 2016. Pengaruh *Mekanisme Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(11): 1–15.

